

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### 3.1.1 Data Umum

Rumah Sakit Tk. IV Guntung Payung dengan kode KBLI rumah sakit pemerintah 86101 yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 31 kelurahan Guntung Payung Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan dengan luas lahan  $2.208\text{m}^2$  dan titik koordinat  $3^{\circ}26'56''\text{S}$   $114^{\circ}47'58''\text{E}$ , serta luas bangunan yang ada sekarang  $1.102\text{ m}^3$  dan rencana penambahan bangunan  $412,9\text{m}^3$ . Rumah sakit ini telah beroperasi sejak tahun 21 April 2006. Batas-batas Rumah Sakit Tk. IV Guntung Payung :

- a. Utara berbatasan dengan pemukiman warga
- b. Selatan berbatasan dengan jalan A.Yani
- c. Timur berbatasan dengan jalan Sidomulyo
- d. Barat berbatasan dengan pemukiman warga

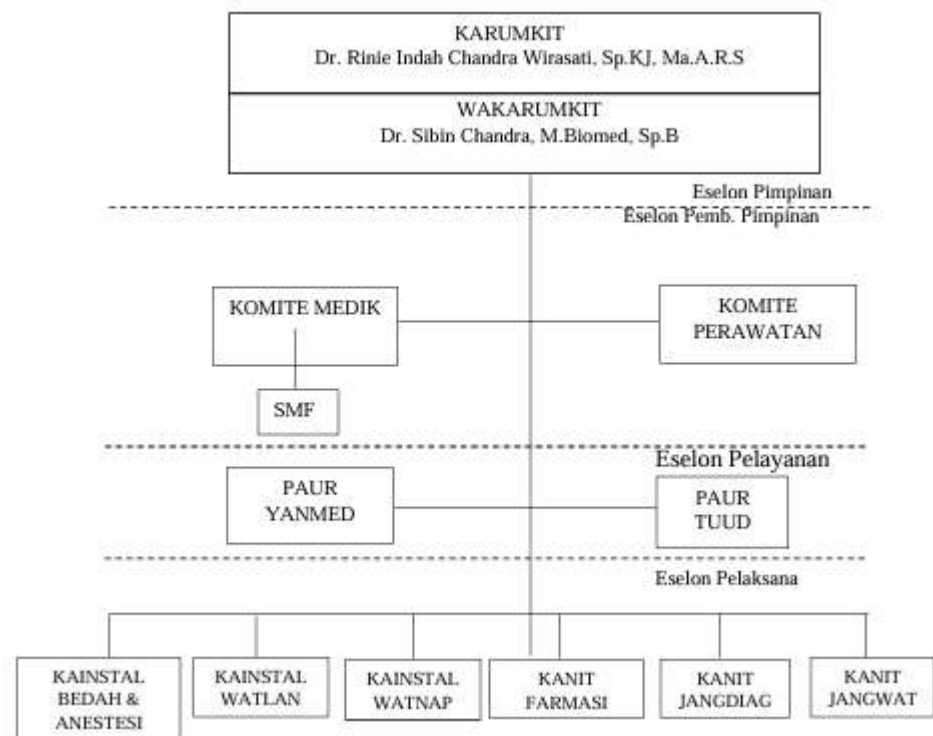
Adapun kegiatan yang dilaksanakan berupa kegiatan jasa pelayanankesehatan untuk kalangan TNI AD dan masyarakat umum yang melayani wilayah Banjarbaru, Martapura dan sekitarnya. Saat ini Rumah Sakit Tk. IV Guntung Payung memiliki 50 tempat tidur, 8 ruang tindakan (Instalasi Gawat Darurat, ruang operasi, poli gigi, poli bedah,

poli penyakit dalam, ruang bersalin, laboratorium dan radiologi), 1 pantry, 1 apotik, 1 kamar mandi dan 1 laundry.

### 3.1.2 Visi, Misi, Tujuan dan Motto Misi Rumah Sakit

- a. Visi Rumah Sakit Tk.IV Guntung Payung menjadi rumah sakit kebanggaan dan terbaik dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada prajurit, PNS dan keluarganya serta masyarakat umum di wilayah Kotamadya Banjarbaru
- b. Misi Rumah Sakit
  - 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang prima
  - 2) Meningkatkan profesional sumber daya manusia dengan Pendidikan dan Latihan secara kesinambungan
  - 3) Melengkapi sarana dan prasarana secara bertahap
- c. Tujuan Rumah Sakit
  - 1) Meningkatkan derajat kesehatan prajurit dan keluarganya dalam rangka mendukung tugas pokok komando
  - 2) Meningkatkan derajat kesahatan secara optimal kepada masyarakat umum di wilayah Kotamadya Banjarbaru
  - 3) Meningkatkan kemampuan rumah sakit secara terencana dan berkesinambungan dalam upaya mencapai pelayanan kesehatan yang prima
- d. Motto Rumah Sakit Tk.IV Guntung Payung melayani secara disiplin, professional guna penyembuhan dan kepuasan Bersama

### 3.1.3 Struktur Organisasi Rumah Sakit TK. IV Guntung Payung



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit TK. IV Guntung Payung

### 3.1.4 Data Sumber Daya Manusia Rumah Sakit TK. IV Guntung Payung

Berdasarkan hasil dari wawancara saya dengan bagian Administrasi dan Humas RS TK.IV Guntung Payung Banjarbaru, maka diperoleh data SDM sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Sumber Daya Manusia RS TK. IV Guntung Payung

No	Jenis Tenaga Kerja	Kategori	Jumlah
1	Militer	Tenaga Kesehatan	9
		Tenaga Non Kesehatan	10
2	PNS	Tenaga Kesehatan	9
		Tenaga Non Kesehatan	3
3	Dokter umum dan gigi	Tenaga Non Kesehatan	7
4	Dokter spesialis	Tenaga Medis	9
5	Bidan	Tenaga Kesehatan	7
6	Perawat	Tenaga Kesehatan	16

<b>No</b>	<b>Jenis Tenaga Kerja</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>
<b>7</b>	Farmasi	Tenaga Kesehatan	8
<b>8</b>	Analisis Laboratorium	Tenaga Kesehatan	5
<b>9</b>	Tenaga kesehatan lain	Tenaga Kesehatan	11
<b>10</b>	Tenaga non kesehatan	Tenaga Non Kesehatan	16
<b>Total</b>			<b>110</b>

Berdasarkan data diatas bahwa seluruh sumber daya manusia di Rumah Sakit Tk. IV Guntung Payung berjumlah 110 orang. Setiap karyawan/karyawati tersebut memiliki status kepegawaian yaitu militer, PNS, maupun honorer/PPNPN.

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

### 3.1.5 Layanan Medis Rumah Sakit Tk.IV Guntung Payung

a. Layanan Medis Layanan medis yang dimiliki oleh Rumah Sakit

Tk.IV Guntung Payung yaitu :

1. Klinik Umum
2. Klinik Gigi dan Mulut
3. Pelayanan KIA/KB
4. Klinik Penyakit Dalam
5. Klinik Kesehatan Anak
6. Klinik Bedah
7. Klinik Obstetri dan Ginekologi
8. Klinik Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT)
9. Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
10. Pelayanan Spesialis Jiwa

- b. Layanan Penunjang Medis Layanan penunjang medis yang dimiliki oleh Rumah Sakit Tk.IV Guntung Payung yaitu :
1. Instalasi Rekam Medis
  2. Instalasi Gizi
  3. Instalasi Farmasi
  4. Instalasi Laboratorium
  5. Pelayanan *Ambulance*

### **3.2 Jenis/Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Christyanti (2012), Teknik ini digunakan karena dalam penelitian ini mencari korelasi simpulan antara variabel tergantung dengan variabel bebas dengan metode *cross sectional*, dimana variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependent*) dan variabel moderating dikumpulkan menggunakan alat bantu kuesioner. Dalam penelitian ini, variabel bebas X diwakili oleh beban kerja dan stress kerja lalu variabel terikat (Y) diwakili oleh kinerja tenaga kesehatan serta didukung oleh variabel moderating (Z) diwakili oleh insentif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan dengan insentif sebagai variabel moderating.

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

- a. Waktu

Penelitian ini berlangsung sampai dengan data penelitian terkumpul.

b. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Tk. IV Guntung Payung Banjarbaru, yang terletak di lokasi strategis di Jl. Jend. A. Yani Km 31 Guntung Payung Banjarbaru Kalimantan Selatan.

### 3.4 Populasi Penelitian

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia, dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berlandaskan definisi diatas maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan RS TK. IV Guntung Payung Banjarbaru yaitu sebanyak 65 responden.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Jenis Tenaga Kerja	Kategori	Jumlah
1	Militer	Tenaga Kesehatan	9
2	PNS	Tenaga Kesehatan	9
3	Bidan	Tenaga Kesehatan	7
4	Perawat	Tenaga Kesehatan	16
5	Farmasi	Tenaga Kesehatan	8
6	Analisis Laboratorium	Tenaga Kesehatan	5
7	Tenaga kesehatan lain	Tenaga Kesehatan	11
<b>Total</b>			<b>65</b>

Sumber : Diolah peneliti (2024)

### 3.5 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (variabel independen)

Menurut Liana (2009), variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen

disebut pula variabel yang diduga sebagai sebab (presumed cause variable). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja dan stres kerja.

b. Variabel Terikat (variabel dependen)

Menurut Liana (2009), variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat (presumed effect variable). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

c. Variabel Moderating

Menurut Liana (2009), variabel moderating adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah insentif. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah insentif.

### 3.6 Definisi Operasional

Penyusunan Definisi Operasional yang sudah ditetapkan yaitu menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi Operasional

N o	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Skor	Kategori
1	Stres Kerja (Variabel Bebas)	Simanjuntak (2021) stres kerja diidentifikasi sebagai kondisi psikis karyawan yang ditandai dengan respons negatif.	Menurut Robbins (2015) dalam Hernawan (2022) stres kerja mempunyai (tiga) dimensi yaitu: 1. Perilaku 2. Psikologi 3. Fisiologi	O R D I N A L	Skor 5 : Sangat Setuju Skor 4 : Setuju Skor 3 : Netral Skor 2 : Tidak Setuju Skor 1 : Sangat Tidak Setuju	> 60% = tinggi < 60% = rendah
2	Beban Kerja (Variabel Bebas)	Menurut Hermawan (2022) beban kerja diartikan sebagai suatu proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan inderanya untuk memberi makna pada lingkungannya.	Menurut Abdul Choliq (2014:193), ada beberapa indikator beban kerja yaitu: 1. Target yang harus dicapai 2. Penggunaan waktu kerja 3. Kondisi Pekerjaan	O R D I N A L	Skor 5 : Sangat Setuju Skor 4 : Setuju Skor 3 : Netral Skor 2 : Tidak Setuju Skor 1 : Sangat Tidak Setuju	> 60% = tinggi < 60% = rendah
3	Kinerja Karyawan (variabel bebas)	Menurut Buulolo (2021), kinerja pegawai merupakan kesuksesan seseorang didalam melaksanakan suatu pekerjaan dalam organisasi atau perusahaan melalui kinerja yang baik mengikat kinerja organisasi tergantung pada kualitas kinerja pegawainya.	Dimensi kinerja karyawan menurut Teori dari John Miner dalam Anwar Prabu Mangkunegara (2017:70) : 1. Kualitas 2. Kuantitas kerja 3. Kerjasama 4. Tanggungjawab 5. Inisiatif	O R D I N A L	Skor 5 : Sangat Setuju Skor 4 : Setuju Skor 3 : Netral Skor 2 : Tidak Setuju Skor 1 : Sangat Tidak Setuju	> 60% = baik < 60% = tidak baik
4	Insentif (variabel moderating )	Menurut Almaududi et al (2021), insentif sebagai sarana motivasi yang mendorong para karyawan untuk bekerja dengan kemampuan yang optimal, yang dimaksudkan sebagai pendapatan ekstra di luar gaji atau upah yang telah ditentukan.	Menurut Hasibuan (2013) dalam Almaududi et al (2021), indikator insentif : 1. Kinerja 2. Lama kerja 3. Senioritas 4. Kebutuhan 5. Keadilan dan Kelayakan Keadilan 6. Evaluasi jabatan	O R D I N A L	Skor 5 : Sangat Setuju Skor 4 : Setuju Skor 3 : Netral Skor 2 : Tidak Setuju Skor 1 : Sangat Tidak Setuju	> 60% = sesuai < 60% = tidak sesuai

Sumber : Diolah peneliti (2024)

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2021:142) kuesioner adalah alat penelitian yang efektif bila



peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat diartikan salah satu alat yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Kuesioner dalam penelitian ini di adaptasi dari Yasri(2022)

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang diajukan menggunakan *google form* kepada tenaga kesehatan di Rumah Sakit TK. IV Guntung Payung Banjarbaru. Pengumpulan data ini dilakukan sampai dengan data terkumpul.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari rumah sakit saat melakukan studi pendahuluan dimanfaatkan sebagai penjas dan pemberi gambaran umum kepada peneliti dalam bentuk laporan Sumber Daya Manusia (SDM).

### **3.9 Prosedur Penelitian**

Tahapan prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

#### **a. Membuat proposal**

#### **b. Menyiapkan lembar pengumpulan data dan kuesioner**

- c. Meminta suatu izin dari kampus untuk melakukan penelitian
- d. Meminta izin kepada direktur rumah sakit
- e. Melakukan penelitian data
- f. Menganalisis hasil data yang diperoleh
- g. Membuat laporan hasil penelitian

### **3.10 Pengolahan Data**

Berikut tahapan pengolahan data dalam penelitian, menurut Suprianto (2020) sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data, tahap utama penelitian, dimana data dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, survei, dan kuesioner. Bentuk pengumpulan data yang paling umum adalah melalui survei penelitian.
- b. Persiapan Data, tahap ini melibatkan persiapan data yang dikumpulkan untuk dianalisis. Data disusun dan diformat agar lebih mudah dianalisis. Tahap ini juga melibatkan pemeriksaan kesalahan, inkonsistensi, atau kekurangan yang dapat mengganggu analisis data.
- c. Input Data, tahap ini melibatkan memasukkan data yang telah disiapkan ke dalam komputer atau perangkat lain untuk dianalisis. Tahap ini juga melibatkan pengkodean data agar lebih mudah dianalisis.
- d. Pengolahan Data, tahap ini melibatkan analisis data menggunakan teknik statistik, matematika, logika, atau lainnya. Tahapan ini bertujuan untuk menemukan pola, hubungan, tren, atau makna yang tersembunyi dalam data.

- e. Keluaran Data, tahap ini melibatkan penyajian data yang dianalisis dalam format yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tahap ini juga melibatkan pembuatan grafik, bagan, tabel, atau alat bantu visual lainnya untuk membantu mengkomunikasikan temuan.
- f. Penyimpanan Data, tahap ini melibatkan penyimpanan data yang diproses dalam format yang mudah diakses dan diambil. Tahap ini juga melibatkan memastikan bahwa data aman dan terlindungi dari kehilangan atau kerusakan

### **3.11 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Dalam sebuah penelitian kuantitatif perlu membedakan antara instrumen yang valid dan reliabel. Instrument yang valid dan reliabel instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur (Arsi, 2021).

#### **3.11.1 Uji Validitas**

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrument (dalam kuesioner) dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor r-hitung masing-masing pertanyaan dalam suatu variabel. Penentuan nilai *r table* dengan signifikan 5%. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment Correlation*, dengan kriteria:

- a. Bila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  maka pertanyaan valid.

b. Bila  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  maka pertanyaan tidak valid.

### 3.11.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil.

a. Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> r$  *Cronbach's Alpha table*, maka dinyatakan *reliable*.

b. Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $< r$  *Cronbach's Alpha table*, maka dinyatakan tidak *reliable*

Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,00 - 0,199</b>	Sangat Lemah
<b>0,20 - 0,399</b>	Lemah
<b>0,40 - 0,599</b>	Sedang
<b>0,60 - 0,799</b>	Kuat
<b>0,80 - 1,000</b>	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2010)

### **3.12 Analisis Data**

Menurut Notoatmodjo (2018:182-183), analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat atau deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel Penelitian. Bentuk analisis ini tergantung jenis datanya. Ciri-ciri analisis univariat yaitu terdapat gambaran nilai rata-rata (mean), persentase (%), median, standar deviasi dan lainnya. Biasanya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase. Variabel yang dianalisis dalam Penelitian ini karakteristik individu meliputi : umur, jenis kelamin, status perkawinan dan pendidikan. Begitu pula variabel beban kerja, stres kerja, kinerja karyawan dan insentif.

#### **b. Analisis Bivariat**

Apabila telah dilakukannya analisis univariat di atas, hasilnya akan diketahui karakteristik setiap variabel, kemudian dapat dilakukannya analisis bivariat. Analisis bivariat ini dilakukan pada dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau pengaruh. Analisis ini merupakan analisis statistik yang dapat digunakan dalam mencari pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan di RS TK. IV Guntung Payung Banjarbaru.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat merupakan kelanjutan dari analisis bivariat, dengan ketentuan variabel –variabel bebas pada analisis bivariat menunjukkan nilai  $p < 0,25$ . Analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan Regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat, dan variabel bebas mana yang paling besar pengaruhnya (Notoadmojo 2016).

### 3.13 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, penelitian meminta izin kepada Direktur RS TK. IV Guntung Payung Banjarbaru. Setelah surat izin didapatkan, maka peneliti akan menyebarkan kuesioner untuk dilakukan penelitian. Penelitian dilakukan dengan memperhatikan suatu etika sebagai berikut:

a. *Informed Consent* (Lembaran persetujuan menjadi responden)

Peneliti memberikan lembaran persetujuan kepada responden dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian sehingga responden dapat mengambil keputusan bersedia atau tidak bersedia menjadi responden.

b. *Anonymity*

Peneliti tidak memberikan nama responden pada lembar pengukuran, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan informasi dari responden.

*c. Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi dari responden hanya menggunakan data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.